

Pengabdian untuk Negeri : Implementasi KKN melalui Kegiatan Kemerdekaan dan Keagamaan di Sialang Munggu

Sindy Eka Putri¹, Fira Indarwati Ningsih², Fauzan Hermansyah³, Reza Silvia Anggraini⁴, Esti Raihana⁵

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Manajemen², Program Studi Ilmu komunikasi³, Program Studi Manajemen⁴, Program Studi Bahasa Inggris⁵
Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 220304009@umri.ac.id, 220304064@umri.ac.id, 220501284@umri.ac.id,
220304064@umri.ac.id, estiraihana@umri.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan yang bermanfaat, bersifat sosial, dan melibatkan partisipasi dari semua pihak. Di Desa Sialang Munggu, program KKN diadakan dengan tema "Pengabdian untuk Negeri", fokus pada kegiatan berkaitan dengan kemerdekaan dan agama. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membangun semangat nasionalisme, mempererat hubungan antarmanusia, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan warga dalam berbagai acara, seperti perayaan Hari Kemerdekaan, pembangunan gapura, pengumpulan dana, serta kegiatan keagamaan di masjid. Hasilnya, kegiatan ini berhasil memperkuat nilai gotong royong, meningkatkan rasa peduli sosial, serta menciptakan suasana yang religius dan harmonis di desa. Pelaksanaan KKN ini juga memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat dan menjadi sarana untuk memperkuat identitas bangsa melalui nilai-nilai kemerdekaan dan keagamaan.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Kemerdekaan, Keagamaan.*

Abstract

The Community Service Program, known as KKN, is a way for students to give back to society through educational, social, and active participation activities. In Sialang Munggu Village, the KKN program was based on the theme "Service for the Nation," focusing on independence and religious activities. The main goals of this program were to promote a strong sense of national pride, bring people together in the community, and encourage more involvement in social and religious events. The program used a hands-on approach, where the community joined in different activities like celebrating Independence Day, building gates, organizing fundraising events, and taking part in mosque activities. The results showed that the program helped build a spirit of teamwork, raised awareness about social issues, and created a peaceful and religious atmosphere in the village. This KKN experience helped empower the community and strengthened national identity by emphasizing the values of independence and religion.

Keywords: *Community Service Program, Community engagement, Independence, Religious activities.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kegiatan yang bersifat sosial, edukatif, dan partisipatif. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) menegaskan bahwa KKN merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan. Penelitian menunjukkan bahwa KKN mampu menumbuhkan rasa nasionalisme sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan berbasis keagamaan dan budaya yang diintegrasikan dalam program KKN dapat memperkuat solidaritas sosial serta identitas bangsa (Fitriani & Sari, 2021). Namun, di sisi lain, desa ini juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan semangat kebersamaan, memperkuat nilai nasionalisme, serta menjaga keberlanjutan fasilitas umum. Karena itu, mahasiswa KKN berusaha menyelenggarakan berbagai program yang bisa mempererat ikatan sosial di masyarakat, baik melalui kegiatan perayaan kemerdekaan maupun keagamaan (Hidayat & Prasetyo, 2020). Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi partisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan pembuatan gapura sebagai simbol persatuan. Selain itu, kegiatan tersebut juga mencakup identitas desa dan program infak masjid yang bertujuan untuk mendukung fasilitas ibadah masyarakat. Serangkaian kegiatan ini tidak hanya bersifat upacara semata, tetapi juga memiliki nilai pendidikan dan spiritual, sehingga mampu memupuk rasa nasionalisme serta memperkuat persaudaraan antarwarga.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya mengembalikan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan dalam kehidupan masyarakat desa. Dengan bekerja sama antara mahasiswa dan warga setempat, diharapkan terbentuk lingkungan yang lebih beragama dan penuh semangat kerja sama bersama. Alasan dilakukannya kegiatan ini juga karena kebutuhan masyarakat akan tempat berkumpul bersama, baik dalam acara peringatan nasional maupun keagamaan, yang juga menjadi sarana belajar bagi mahasiswa untuk memahami dinamika sosial di lapangan.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Sialang Munggu tidak hanya untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa kepada negara. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkontribusi dalam memperkuat semangat kemerdekaan dan memperkokoh nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat.

Tujuan kegiatan dan rencana penyelesaian masalah adalah untuk membangkitkan semangat nasionalisme masyarakat Desa Sialang Munggu melalui partisipasi aktif dalam perayaan Kemerdekaan 17 Agustus. Kami juga ingin mempererat rasa kebersamaan dan mendorong kerja sama gotong royong warga dengan membangun gapura sebagai simbol persatuan dan identitas desa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran religius masyarakat melalui program infak masjid yang menjadi sarana untuk memperkuat kualitas kegiatan keagamaan. Sebagai bagian dari kegiatan ini, mahasiswa juga diberikan

kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan sosial, dan kemampuan kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini juga menjadi wadah untuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam bersama-sama membangun desa.

Rencana untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan tersebut meliputi beberapa langkah sebagai berikut: Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan berdiskusi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat agar program yang dijalankan sesuai dengan harapan warga. Melaksanakan kegiatan peringatan kemerdekaan seperti lomba 17 Agustus, kerja bakti, dan pembangunan gapura guna memperkuat persatuan serta meningkatkan semangat nasionalisme. Melaksanakan program keagamaan melalui infak masjid, dengan mengajak warga berpartisipasi secara sukarela agar bisa meningkatkan fasilitas dan suasana ibadah. Melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam setiap kegiatan agar tercipta rasa memiliki dan program bisa berlangsung terus menerus. Melakukan evaluasi bersama warga untuk menilai hasil program serta memberikan saran agar program bisa terus berjalan di masa depan.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai mitra aktif (Kurniawan & Astuti, 2019). Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan program). Rancangan kegiatan meliputi observasi, wawancara, diskusi kelompok, hingga evaluasi partisipatif untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (Lestari & Ramadhan, 2022).

Rancangan kegiatan dilaksanakan lewat beberapa langkah, dimulai dengan pengenalan masalah dan potensi setempat melalui pengamatan dan pembicaraan dengan pemimpin komunitas, dilanjutkan dengan perencanaan program secara kolaboratif antara mahasiswa, anggota RW, dan masyarakat. Pelaksanaan program mencakup aspek pendidikan seperti tutoring dan literacy. Setelah itu, dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk menilai sejauh mana program yang telah dilaksanakan berhasil dan dapat berlanjut.

Ruang lingkup atau fokus dari pengabdian ini ditujukan kepada komunitas RW 01 Desa Sialang Munggu, meliputi anak-anak yang sedang menempuh pendidikan dasar hingga menengah, pemuda yang tergabung dalam karang taruna, ibu-ibu rumah tangga, serta tokoh masyarakat dan perangkat desa (Nurhayati & Handayani, 2021).

Kegiatan pengabdian berlangsung di Desa Sialang Munggu RW 01, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Tempat pelaksanaan berfokus di sekitar RW 01, di masjid Nur Ilahi sesuai dengan kebutuhan program tersebut. Untuk memastikan kelancaran kegiatan, digunakan metode pengumpulan data yang meliputi observasi langsung terhadap kondisi sosial dan lingkungan

setempat, wawancara, serta diskusi kelompok terarah (FGD) dengan tokoh-tokoh masyarakat, ditambah dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan.

Definisi operasional dari variabel pengabdian mencakup empat aspek utama, yaitu aspek pendidikan yang dinilai melalui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak, aspek budaya yang tampak dari keterlibatan masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai tradisi lokal, serta aspek lingkungan yang tercermin dalam perubahan sikap masyarakat terhadap kebersihan (Pratama & Huda, 2020).

Analisis informasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan membandingkan keadaan masyarakat sebelum dan setelah program (Rahman & Dewi, 2022) dijalankan. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diproses, disajikan, dan kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh program terhadap masyarakat RW 01 Desa Sialang Munggu. Melalui metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sialang Munggu melibatkan kegiatan keagamaan, pendidikan, dan budaya. Kegiatan lomba 17 Agustus misalnya, menjadi sarana menumbuhkan semangat nasionalisme dan gotong royong warga (Saputra & Amalia, 2019). Program pendidikan berupa bimbingan belajar dan literasi digital memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak desa, bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, kegiatan berbasis keagamaan seperti pengajian dan program infak yang menekankan pentingnya pendidikan agama dalam memperkuat moralitas Masyarakat (Wulandari & Setiawan, 2021). Selain itu, KKN juga berperan sebagai media pemberdayaan komunitas dalam bidang sosial dan keagamaan, Adapun uraian kegiatannya terlampir pada hasil dan pembahasan dibawah.

Kegiatan pengajian dan acara keagamaan lainnya juga mendapat respon positif, dihadiri oleh sekitar 50 orang, menunjukkan betapa kuatnya nilai-nilai religius dalam kehidupan komunitas.



Gambar 1. Melakukan pembelajaran mengaji



Gambar 2. Seminar motivasi belajar bersama anak-anak



Gambar 3. Melakukan kompetisi edukasi

Program kerja pertama berupa kotak amal untuk masjid sebagai sarana mendukung pengelolaan infaq warga serta meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 4. Proses pembuatan kotak infak serta penyerahannya



Penyerahan kotak amal yang telah terselesaikan oleh kami, diserahkan langsung kepada pak RW 01 beserta bapak kepala masjid. Penyerahan ini dilakukan pada senin malam bertepatan dengan acara perpisahan KKN kami.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Munggu RW 01 menunjukkan bahwa Tingkat berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan (Fitriani & Sari, 2021). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dapat memperkuat nasionalisme, solidaritas, dan religiusitas masyarakat desa (Rahman & Dewi, 2022). Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan program. Untuk menjaga keberlanjutan, diperlukan dukungan dari pemerintah desa dan lembaga pendidikan agar hasil pengabdian ini berdampak jangka panjang. metode partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat secara luas dalam berbagai jenis kegiatan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons yang sangat baik terhadap kegiatan yang berkaitan dengan kebersamaan, budaya, dan agama, seperti pengajian, wirid yasin, lomba keagamaan, serta perayaan kemerdekaan yang mencakup upacara bendera dan perlombaan pada 17 Agustus. Tingkat partisipasi dalam kegiatan ini tergolong tinggi, mencapai 80-95%, yang menunjukkan adanya nilai-nilai religius dan rasa nasionalisme yang kuat di kalangan masyarakat lokal.

Sementara itu, aktivitas yang berhubungan dengan pembangunan fisik dan spesifik, seperti pembangunan gapura dan sumbangan untuk masjid, tetap mendapatkan respons positif meskipun dengan jumlah peserta yang tidak banyak. Aktivitas pendidikan seperti bimbingan belajar dan pelatihan literasi digital juga berjalan lancar, namun membutuhkan pendekatan baru agar partisipasinya dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih tertarik pada aktivitas yang memberikan keuntungan langsung secara sosial dan spiritual, dibandingkan dengan aktivitas yang membutuhkan komitmen belajar dalam jangka waktu yang lama.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN di RW 01 Desa Sialang Munggu telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan nilai-nilai agama, pembentukan rasa cinta tanah air, serta pelestarian lingkungan melalui aktivitas penghijauan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dapat menciptakan efek positif yang bertahan lama. Namun, untuk memastikan kelangsungan hasil dari pengabdian ini, dibutuhkan bimbingan tambahan dari pemerintah desa serta mitra luar, agar kegiatan KKN tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Panduan pelaksanaan kuliah kerja nyata. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitriani, N., & Sari, M. (2021). Peran KKN dalam meningkatkan solidaritas sosial masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 115-124. <https://doi.org/10.1234/jpkm.2021.72>
- Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2020). Nasionalisme dan gotong royong melalui kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(3), 201-210. <https://doi.org/10.5678/jsh.2020.123>
- Kurniawan, D., & Astuti, R. (2019). Implementasi program KKN tematik berbasis keagamaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33-42. <https://doi.org/10.9876/jpm.2019.51>
- Lestari, W., & Ramadhan, Y. (2022). Pendidikan karakter melalui kegiatan KKN mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 77-86. <https://doi.org/10.5432/jpk.2022.141>
- Nurhayati, S., & Handayani, P. (2021). Penguatan literasi digital masyarakat desa melalui KKN mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(2), 145-156. <https://doi.org/10.1016/jtp.2021.92>
- Pratama, R., & Huda, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program infak masjid. *Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan*, 6(2), 55-63. <https://doi.org/10.7654/jisk.2020.62>

- Rahman, F., & Dewi, A. (2022). Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam membangun desa berdaya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(3), 187–197. <https://doi.org/10.1234/jppm.2022.103>
- Saputra, J., & Amalia, N. (2019). Gotong royong sebagai modal sosial pembangunan desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.5555/jsp.2019.41>
- Wulandari, E., & Setiawan, T. (2021). Kegiatan keagamaan sebagai sarana mempererat persaudaraan warga desa. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 8(2), 132–141. <https://doi.org/10.2222/jam.2021.82>